

## **ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA SENTRA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU**

**(Studi Kasus Di Sentra Industri Kerajinan Bambu Sendari, Desa Tirtoadi Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, DIY)**

Oleh  
Eli Novita<sup>1</sup>,  
Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Dinamika sentra industri kerajinan bambu di Sendari menunjukkan berkembangnya perekonomian oleh kegiatan industri kecil yang awalnya dicirikan oleh industri kecil/ rumah tangga. Perubahan selera konsumen dan makin bersaingnya pasar menuntut adanya peningkatan kualitas yang terus-menerus. Adanya peningkatan kualitas ini telah berhasil membuka pasar bagi sentra industri kerajinan bambu Sendari. Namun kekuatan pasar memberi kemungkinan munculnya dampak balik pada perusahaan kerajinan sehingga struktur industri itu sendiri tidak lagi homogen. Struktur yang heterogen ini pada akhirnya akan memberikan dampak pada ragam kualitas dan ini berarti rentang harga yang muncul di pasar menjadi semakin lebar. Selain itu akan muncul perilaku harga sebagai akibat peningkatan kuantitas suplai hasil kerajinan bambu. Pasar menjadi lebih kompetitif, yang semula cenderung bersifat *producer's driven market* berubah menjadi *consumer's driven market*. Dalam konteks inilah diperlukan adanya suatu kajian tentang struktur industri ini, agar bermanfaat bagi penyusunan kebijakan pengembangan industri ini di masa mendatang yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran yang cermat terhadap pengembangan dan pengelolaan industri kerajinan bambu di pedesaan. Metodologi pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan metode penelitian total populasi, menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Data pokok hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa struktur industri di Sendari adalah oligopoli longgar. Struktur ini diketahui dari beberapa karakteristik, antara lain : terdapat konsentrasi industri oleh industri-industri yang memiliki pangsa pasar besar dan menunjukkan tingkat konsentrasi di atas 40%, adanya keterbatasan yang nyata pada pasar tenaga kerja, pasar bahan baku, teknologi dan akses pasar, serta hambatan masuk (*barrier to entry*) bagi para pendatang baru (*new entrant*) yang cukup kuat. Secara selektif, kiranya perlu diuji coba beberapa bentuk intervensi kebijakan yang mengarah pada kemudahan akses pasar, baik untuk bahan baku maupun produk-produk kerajinan, pengembangan SDM, kemudahan akses kredit permodalan, dan hubungan kerja kemitraan merupakan beberapa pilihan yang secara langsung maupun tidak langsung akan menopang industri rumah tangga secara khusus dan industri di Sendari pada umumnya.

Kata Kunci : struktur industri, Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja, pangsa pasar

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Jurusan Manajemen Hutan

<sup>2</sup> Pembimbing Skripsi, Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

**STRUCTURE, CONDUCT AND PERFORMANCE ANALYSIS  
OF THE BAMBOO HANDICRAFT INDUSTRY CENTRE**  
(Case Study At The Bamboo Handicraft Industry Centre At Sendari, Tirtoadi Village,  
Mlati District, Sleman Residence, DIY)

By : Eli Novita<sup>1</sup>  
Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

The dynamics of the bamboo handicraft industry centre in Sendari represent the economic development of small scale industry activities that is characterized by the home industry. Changes in consumers taste and market competitiveness demands a constant increase in quality. This increase has succeeded in opening the market for the bamboo handicraft industry centre in Sendari. Although the forces in the market opens a possibility of a reverse effect that causing its structure to no longer be homogen. This heterogen structure in the end causing a wide range of product prices in the market. Also as an effect from the increase of supply quantity prices will fluctuate. The market will become more competitive, from at first a producer's driven market becoming a consumer's driven market. In this context, there is a need for research in the industry's struture, in purpose of the making of the development of this industry in the future.. leading towards a fair increase of the community;s welfare.

This research has a descriptive qualitative characteristic, in order to measure accurately, the development and management of the village bamboo handicraft industry. The method of sample collection used is the total population research method, using quesioner as the main tool for data collection. Results from interviews will be analysed using the Structure, Conduct And Performance approach.

Based on the research result it is known that the industry structure at Sendari is flexible oligopoly. This structure is characterized by : an industry concentration by industries who having a bigger market share, and showing the concentration ratio above 40%; a limitation of human resource, supply market, technology and market accessibility; also a strong barrier to entry for the new entrants. Selectively, there is need to trial several forms of policy intervention with approach on market accessibility, for both supplies and handicraft products, human resource development, capital credit access and parntership cooperation are some options that can directly or in-directly support the home industry and the industry in Sendari in general.

Key word : industry's structure; Structure, Conduct and Performance Analysis; market share

---

<sup>1</sup> Student Of The Faculty Of Forestry, Gadjah Mada University, Forest Management Department

<sup>2</sup> Thesis advisor, Lecture Of The Forest Management Department, Faculty Of Forestry, GMU

